



INTERVENSI PERILAKU DALAM MENGURANGI ANEMIA PADA IBU HAMIL: LITERATUR REVIEW

Syamsuriah¹, Husnul Khatimah²

¹Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

²Program Studi DIII Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Jakarta I, Indonesia

syamsuriah@unm.ac.id

Abstrak

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di Indonesia. Anemia ditandai dengan rendahnya kadar hemoglobin dapat mengganggu suplai oksigen pada ibu hamil sehingga meningkatkan risiko terjadinya kelahiran prematur. Literature review ini bertujuan untuk mengevaluasi intervensi perilaku dalam mengurangi anemia pada ibu hamil berdasarkan studi yang telah dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan menelaah 7 jurnal diperoleh dari database terpercaya seperti PubMed, Science Direct, dan Proquest yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2023-2025. Hasil analisis terhadap 7 artikel menunjukkan bahwa intervensi perilaku yang melibatkan pendekatan edukatif seperti konseling gizi, pemanfaatan teknologi seperti konseling kesehatan berbasis seluler, pendidikan kesehatan berbasis keluarga, terbukti berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan praktik ibu hamil terhadap konsumsi zat besi dan asam folat, serta perubahan pola makan yang lebih sehat, telah menunjukkan peningkatan kadar hemoglobin dan penurunan tingkat anemia. Oleh karena itu, intervensi perilaku melalui pendidikan kesehatan dapat menjadi strategi yang efektif dalam mengurangi anemia pada ibu hamil.

Kata Kunci: Anemia, Ibu hamil, Intervensi perilaku

Abstract

Anemia in pregnant women is a significant public health problem in Indonesia. Anemia is characterized by low hemoglobin levels, which can disrupts the oxygen supply to pregnant women, thereby increasing the risk of premature birth. This literature review aims to evaluate behavioral interventions in reducing anemia in pregnant women based on studies that have been conducted. This study uses a literature review method by reviewing 7 journals obtained from trusted databases such as PubMed, Science Direct, and Proquest published in the period 2023-2025. The results of the analysis of 7 articles show that behavioral interventions involving educational approaches such as nutritional counseling, utilization of technology such as mobile-based health counseling, family-based health education, have been shown to contribute significantly to increasing knowledge, attitudes, and practices of pregnant women regarding the consumption of iron and folic acid, as well as changes in healthier diets, have shown increased hemoglobin levels and decreased anemia levels. Therefore, behavioral interventions through health education can be an effective strategy in reducing anemia in pregnant women.

Keywords: Anemia, Pregnant women, Behavioral intervention

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

* Corresponding author :

Address : Makassar, Sulawesi Selatan

Email : syamsuriah@unm.ac.id

PENDAHULUAN

Anemia merupakan suatu kondisi pada tubuh yang ditunjukkan oleh hasil pemeriksaan kadar Hemoglobin (Hb) dalam darah berada di bawah tingkat normal. Hemoglobin berperan penting dalam mengangkut oksigen dan mendistribusikannya ke seluruh sel dan jaringan tubuh. Anemia selama kehamilan dapat meningkatkan risiko komplikasi seperti perdarahan, kelahiran bayi dengan berat badan lahir rendah, panjang badan lahir rendah, serta kelahiran prematur (Kemenkes RI, 2023).

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat, terutama menyerang anak kecil, ibu hamil dan pasca melahirkan, serta remaja putri dan wanita yang sedang menstruasi. Anemia bisa timbul akibat kekurangan gizi, infeksi, penyakit kronis, perdarahan menstruasi yang berlebihan, komplikasi kehamilan, maupun faktor genetik. Umumnya, kondisi ini disebabkan karena rendahnya kadar zat besi dalam darah. Kehilangan darah menstruasi yang banyak secara terus-menerus, peningkatan volume darah ibu selama kehamilan, dan kehilangan darah selama dan setelah melahirkan, terutama dalam kasus perdarahan pascapersalinan, umumnya menyebabkan anemia (WHO, 2025).

Di Indonesia, anemia pada ibu hamil merupakan salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang serius. Mengonsumsi tablet zat besi (Fe) secara rutin saat hamil terbukti efektif dalam mengatasi anemia pada ibu hamil. Namun, diperlukan pemahaman yang menyeluruh mengenai faktor-faktor perilaku yang memengaruhi kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe (Novianti, 2024). Selain itu, berdasarkan hasil penelitian Trisnawati et al., (2025) ditemukan adanya hubungan asupan zat besi dengan anemia pada ibu hamil. Sehingga, suplementasi Fe oral ditambah asupan Vitamin C merupakan pendekatan yang cukup efektif dalam mengembalikan kadar zat besi pada pasien anemia, terutama ibu hamil (Li et al., 2020).

Selama hamil, tubuh Ibu membutuhkan lebih banyak darah dalam menunjang perkembangan janin di dalam rahim. Walaupun sebelumnya Ibu tidak mengalami anemia, kondisi ini tetap berisiko terjadi selama kehamilan, terutama akibat kekurangan nutrisi, khususnya zat besi yang merupakan nutrisi untuk pembentukan hemoglobin yang merupakan protein dalam sel darah merah yang berfungsi mengangkut oksigen ke seluruh tubuh. Selama periode kehamilan, volume darah dalam tubuh bisa meningkat lebih dari 50% dibandingkan dengan kondisi normal, sehingga kebutuhan zat besi untuk pembentukan hemoglobin juga menjadi lebih tinggi. Selain itu, zat besi diperlukan untuk mendukung pertumbuhan janin dan pembentukan plasenta (Firmansyah et al., 2023).

Kekurangan zat besi, asam folat, dan vitamin B12 sering menyebabkan anemia pada ibu hamil. Hal yang menjadi perhatian utama adalah

rendahnya tingkat kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai tanda-tanda dan gejala anemia, penyebab utama, serta faktor risiko yang dapat meningkatkan kemungkinan anemia pada ibu hamil mencakup kurangnya pemahaman tentang pola makan yang sehat, menjaga kebersihan diri, dan status gizi dalam pencegahan anemia (Amin et al., 2024).

Salah satu faktor utama yang memicu meningkatnya kasus anemia pada ibu hamil dan perlu segera ditangani adalah kurangnya pengetahuan, sikap, dan perilaku (gaya hidup) ibu hamil terkait anemia, termasuk pemahaman mengenai tanda-tanda, gejala, upaya pencegahan, serta metode pengobatannya (Nadia et al., 2024).

Ibu hamil yang menderita anemia memiliki risiko kelahiran premature serta peningkatan kerentanannya terhadap infeksi. Pemerintah menyarankan beberapa upaya dalam mencegah anemia pada ibu hamil, seperti mematuhi penggunaan tablet tambah darah, memeriksakan kadar hemoglobin, menjalani pemeriksaan antenatal care, serta meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai anemia (Erryca et al., 2022).

Intervensi yang efektif dapat mendukung upaya pencegahan serta pengelolaan anemia selama kehamilan, sekaligus mengurangi kemungkinan terjadinya komplikasi yang berkaitan dengan kondisi tersebut. Di samping intervensi langsung seperti pemberian kombinasi tablet penambah darah dan pemenuhan zat besi dari makanan alami, intervensi penting lain yaitu dengan peningkatan pengetahuan serta sikap ibu hamil terkait anemia (Ningsih et al., 2024).

Anemia pada ibu hamil menimbulkan risiko bagi ibu dan janin selama masa kehamilan. Sehingga, penting bagi ibu hamil yang anemia untuk memiliki pemahaman yang memadai mengenai kebutuhan nutrisi selama kehamilan. Pengetahuan yang baik tentang nutrisi kehamilan dapat menjadi langkah preventif untuk mencegah dan mengurangi risiko komplikasi yang berkaitan dengan anemia selama kehamilan (Dewi et al., 2023). Penyampaian informasi kepada ibu hamil dapat dilakukan melalui kegiatan edukasi atau pendidikan kesehatan (Ekayanthi & Purnamasari, 2020). Pendidikan kesehatan untuk ibu hamil memainkan peranan yang krusial dalam memastikan bahwa mereka memahami pentingnya nutrisi yang tepat selama masa kehamilan.

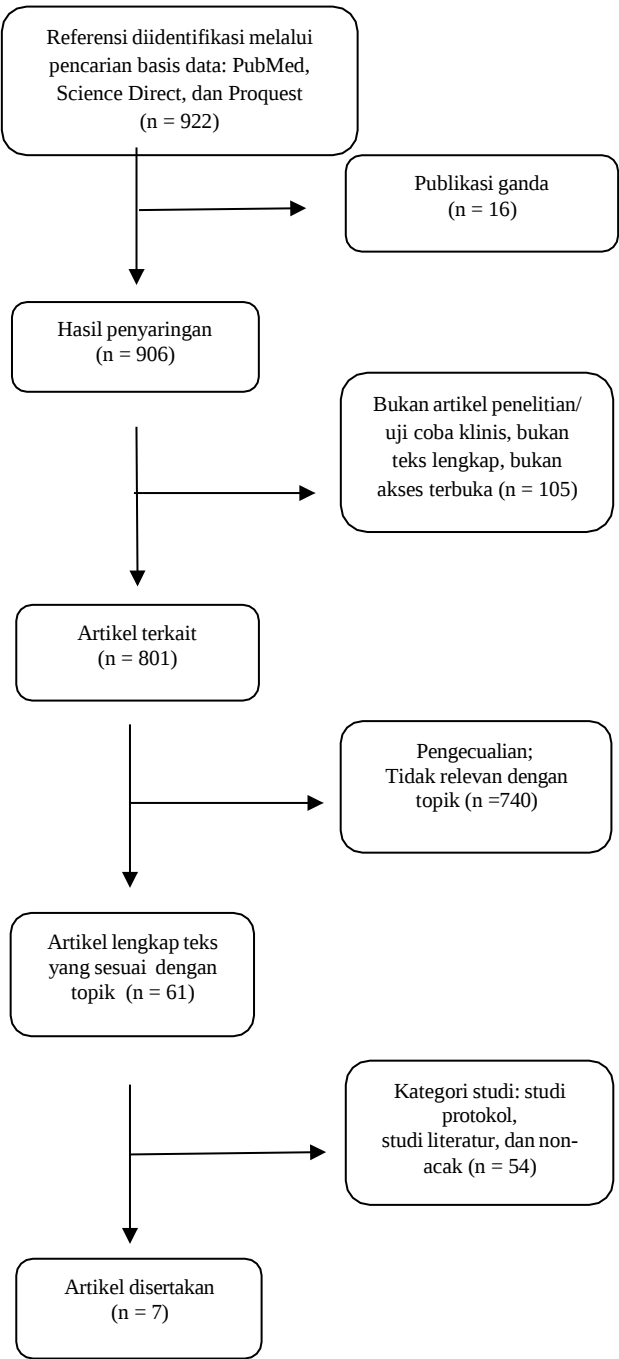
Penanggulangan anemia pada ibu hamil memerlukan pendekatan menyeluruh yang mencakup berbagai aspek, termasuk sektor kesehatan, kondisi sosial-ekonomi, dan pendidikan. Upaya peningkatan kesadaran, pemahaman yang lebih baik, serta perbaikan akses terhadap pelayanan kesehatan diharapkan mampu menurunkan angka kejadian anemia, sehingga meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi secara global (Amin et al., 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan *literature review* ini adalah untuk mengevaluasi intervensi perilaku dalam mengurangi anemia pada ibu hamil.

METODE

Studi ini merupakan tinjauan literatur dengan sintesis narasi berdasarkan dari temuan utama pada intervensi perilaku dalam mengurangi anemia pada ibu hamil. Proses dalam melakukan literatur review adalah mencari beberapa artikel jurnal penelitian yang dipublikasi melalui database elektronik. Adapun database elektronik yang digunakan antara lain: PubMed, Science Direct dan ProQuest. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah intervensi perilaku dan anemia pada ibu hamil. Kriteria inklusi dalam penelitian ini disusun berdasarkan PICO (Population, Intervention, Comparison, Outcome) yaitu ibu hamil yang diberikan intervensi perilaku dalam mengurangi terjadinya anemia pada ibu hamil. Kriteria inklusi yang dimasukkan berupa penelitian dengan rentang waktu tahun 2023 hingga 2025, berbahasa Inggris, dan dapat diunduh secara utuh (fulltext). Adapun artikel yang diekslusi adalah penelitian tidak dapat diunduh secara lengkap.

Data yang diperoleh dari Pubmed sebanyak 6 jurnal, Science Direct sebanyak 133 jurnal, dan Proquest sebanyak 783 jurnal. Selanjutnya, dilakukan penelaahan secara manual berdasarkan judul, abstrak, dan teks keseluruhan, sehingga diperoleh 7 artikel yang memenuhi kriteria. Proses pencarian dan penelaahan artikel dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. PRISMA flow diagram

Tabel 1. Hasil Literatur Review

No.	Judul Artikel	Nama Peneliti/Tahun	Tujuan Penelitian	Desain Penelitian	Hasil/Kesimpulan
1.	Effectiveness of a Nutritional Education Intervention Program for Reducing Anemia in Pregnant Women of Western Nepal: A Hospital Based Study	(Sakai et al., 2024)	Menilai efektivitas program intervensi gizi untuk mengurangi anemia pada ibu hamil.	Quasi Experimental	Kelompok edukasi menunjukkan peningkatan kadar Hemoglobin yang paling besar, sehingga metode konseling gizi individual yang dikombinasikan dengan distribusi materi edukasi merupakan metode yang paling efektif. Anemia selama kehamilan dapat dikurangi secara efektif melalui konseling gizi individual menggunakan materi edukasi visual yang dirancang khusus untuk klien dengan latar belakang literasi kesehatan rendah.
2.	Exploring Perceptions and Needs of Mobile Health Interventions for Nutrition, Anemia, and Preeclampsia among Pregnant Women in Underprivileged Indian Communities: A Cross-Sectional Survey	(Choudhury et al., 2023)	Studi ini menilai persepsi ibu hamil mengenai intervensi kesehatan seluler untuk mengelola anemia dan preeklamsia	A Cross Sectional Survey	Intervensi mHealth memiliki potensi besar untuk mengatasi masalah kesehatan maternal seperti anemia dan preeklampsia. Peningkatan penggunaan ponsel dan sikap positif terhadap teknologi membuka peluang besar bagi edukasi kesehatan digital. Implementasi mHealth yang inklusif, edukatif, dan mudah digunakan sangat diperlukan untuk meningkatkan kesehatan ibu secara luas dan berkelanjutan.
3.	Contextual Factors Affecting The Implementation of Anemia Focused Virtual Counseling Intervention for Pregnant Women in Plains Nepal: A Mixed Methods Process Evaluation	(Bhattarai et al., 2023)	Menguji intervensi mHealth konseling virtual yang berfokus pada keluarga yang dirancang untuk secara inklusif meningkatkan kepatuhan terhadap asam folat di dataran Nepal	Analysis of Qualitative Data, and Descriptive Statistics of Monitoring Data.	Intervensi mHealth berpotensi mengatasi beberapa kesulitan dalam menyediakan perawatan kesehatan di daerah terpencil. Kapasitas jaringan dan populasi untuk menggunakan perangkat harus ditingkatkan sebelum menguji efek intervensi mHealth virtual, dan dukungan berbasis lapangan yang luas harus diintegrasikan ke dalam desain intervensi.
4.	Adherence to Iron Deficiency Interventions	(Benjamin et al., 2025)	Menyelidiki kepatuhan terhadap intervensi	Cros Sectional Study	Mayoritas ibu hamil di Kotamadya Ubungo tidak patuh terhadap intervensi defisiensi zat

No.	Judul Artikel	Nama Peneliti/Tahun	Tujuan Penelitian	Desain Penelitian	Hasil/Kesimpulan
	Among Pregnant Women Attending Antenatal Clinics in Ubungo Municipality, Dar Es Salaam, Tanzania		defisiensi zat besi dan faktor-faktor terkait di antara ibu hamil yang mengunjungi klinik antenatal di Kotamadya Ubungo.		besi. Ketidakpatuhan dikaitkan dengan kecenderungan lupa minum tablet zat besi, dan kurangnya waktu dalam memberikan pendidikan dan konseling kesehatan. Peningkatan kualitas pendidikan dan konseling kesehatan dapat meningkatkan kepatuhan terhadap intervensi defisiensi zat besi.
5.	Effectiveness of a Designed Educational Intervention on the Rate of Iron Deficiency Anemia in Pregnant Women; A Randomized Clinical Trial	(Zamanlu et al., 2024)	Mengevaluasi efektivitas intervensi pendidikan yang dirancang khusus terhadap tingkat anemia defisiensi besi pada ibu hamil.	Two-Arm Parallel Randomized Clinical Trial	Intervensi pendidikan yang dirancang efektif dalam mengurangi anemia defisiensi besi di kalangan ibu hamil.
6.	Effect of Intensive Nutrition Education And Counseling on Hemoglobin Level Of Pregnant Women In East Shoa Zone, Ethiopia: Randomized Controlled Trial	(Wakwoya et al., 2023)	Menilai pengaruh pendidikan dan konseling gizi intensif terhadap kadar hemoglobin selama kehamilan.	Randomized Controlled Trial	Intervensi pendidikan dan konseling efektif dalam meningkatkan kadar hemoglobin dan konsumsi makanan kaya zat besi pada ibu hamil. Sehingga, konseling berbasis trimester dengan menggunakan konstruksi Health Belief Model dan pesan pengingat rutin harus diberikan kepada ibu hamil sebagai bagian dari layanan perawatan antenatal rutin.
7.	Family Centered Health Education Intervention for Improving Iron Folic Acid Adherence and Anemia Reduction among Antenatal Mothers in Rural Jodhpur: A Quasi Experimental Study	(Singh et al., 2024)	Menyelidiki intervensi pendidikan kesehatan yang berpusat pada keluarga dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi zat besi, asam folat dan status anemia, pengetahuan, sikap, dan praktik.	Quasi Experimental	Pendidikan kesehatan yang berpusat pada keluarga dalam berbagai bentuk intervensi meningkatkan kepatuhan terhadap suplemen zat besi dan status anemia serta meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik terhadap hal tersebut, di kalangan ibu hamil beserta anggota keluarganya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil artikel yang telah direview diketahui bahwa intervensi perilaku dalam mengurangi anemia pada ibu hamil yaitu melalui pendidikan kesehatan yang komprehensif pada ibu hamil. Intervensi kesehatan dalam bentuk edukasi dan konseling gizi serta pemberian suplemen zat besi sangat penting dalam menurunkan angka kejadian anemia. Berbagai studi menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang terintegrasi dan berkelanjutan dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya nutrisi, kepatuhan dalam mengonsumsi zat besi dibahas pada artikel (Sakai et al., 2024; Benjamin et al., 2025; Zamanlu et al., 2024; Wakwoya et al., 2023).

Selanjutnya, Intervensi berbasis teknologi juga dapat meningkatkan kesadaran, motivasi, dan perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatannya, termasuk dalam mencegah dan mengatasi anemia. Pemanfaatan teknologi dalam intervensi kesehatan untuk pemantauan kehamilan, pengingat konsumsi suplemen zat besi untuk meningkatkan efisiensi dan jangkauan layanan kesehatan maternal dibahas pada artikel (Choudhury et al., 2023; Bhattarai et al., 2023). Selain itu, Intervensi kesehatan yang berpusat pada keluarga menjadi strategi penting dalam mengatasi anemia pada ibu hamil karena keluarga memiliki peran kunci dalam membentuk perilaku kesehatan. Keterlibatan keluarga dapat memperkuat pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya asupan gizi, kepatuhan terhadap konsumsi suplemen zat besi, serta akses dan pemanfaatan layanan kesehatan dibahas pada artikel (Singh et al., 2024).

Intervensi edukasi merupakan sebuah strategi yang penting dan efektif untuk menghasilkan perubahan positif bagi individu, kelompok, dan masyarakat. Dengan mengatasi hambatan yang ada, intervensi edukasi dapat menjadi sarana yang efektif untuk mencapai berbagai sasaran pembangunan (Angriani & Bancin, 2023).

Sejalan dengan penelitian Amin et al., (2024) mengemukakan bahwa peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia dapat dicapai melalui pemberian edukasi yang menyeluruh. Kegiatan sosialisasi yang disertai dengan pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil turut berperan dalam mendeteksi anemia sejak dini. Dengan demikian, langkah pencegahan dapat segera dilaksanakan dengan tepat.

Pengetahuan memiliki peran penting dalam membentuk dan mengubah perilaku seseorang. Kepatuhan dalam mengonsumsi obat merupakan bagian dari perilaku kesehatan, pasien mengikuti petunjuk tenaga medis terkait cara penggunaan obat yang tepat, termasuk dosis, efek samping, serta jadwal konsumsi yang telah disepakati dengan dokter. Perilaku ini dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri maupun lingkungan luar individu, termasuk pada ibu hamil dalam menjalani upaya menjaga kesehatannya (Lutfita et al., 2023).

Pengetahuan dapat meningkatkan tingkat kesadaran tentang suplementasi zat besi dan asam folat, dan pada gilirannya, akan meningkatkan sikap dan praktik positif terhadap kepatuhan terhadap suplementasi asam folat dan zat besi (Solomon et al., 2021).

Penerapan pendidikan dan konseling gizi berbasis masyarakat bersama dengan suplementasi zat besi dan asam folat untuk peningkatan kadar hemoglobin dan kepatuhan terhadap konsumsi zat besi dan asam folat di antara ibu hamil. Oleh karena itu, perlu mengintegrasikan pendekatan pendidikan gizi berbasis masyarakat dengan menggunakan konstruksi Health Belief Model (HBM) dengan distribusi suplemen zat besi antenatal untuk meningkatkan suplementasi dan kadar hemoglobin ibu hamil (Anato & Reshid, 2024).

Usia ibu, pendidikan ibu, pendidikan suami, pengetahuan tentang anemia, dan zat besi serta asam folat ditemukan berhubungan signifikan dengan kepatuhan terhadap konsumsi zat besi dan asam folat selama kehamilan (Mengistu et al., 2023). Selain itu, pendidikan kesehatan, sebagai komponen yang berkontribusi terhadap promosi kesehatan, mendorong perubahan perilaku sukarela dengan memengaruhi kesadaran, pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan nilai-nilai (Teijlingen et al., 2021).

Penyuluhan harus dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan guna meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya mencegah anemia selama masa kehamilan, sehingga dapat meningkatkan kesehatan ibu hamil (Harna et al., 2020). Penelitian lain mengungkapkan bahwa pendidikan kesehatan efektif untuk peningkatan sikap dan motivasi ibu hamil dalam mencegah anemia. Oleh karena itu, perlu ada peningkatan program penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan oleh instansi terkait mengenai anemia. Dengan demikian, akan terbentuk sikap positif dan motivasi yang kuat dalam upaya mencegah anemia akibat kekurangan zat besi (Darmawati et al., 2020).

Intervensi harus difokuskan pada promosi pendidikan kesehatan berbasis masyarakat, penyediaan konseling gizi, dan memastikan akses ke makanan kaya zat besi bagi ibu hamil. Upaya juga harus difokuskan pada peningkatan layanan Antenatal Care (ANC), memastikan pemeriksaan dan penanganan anemia tepat waktu, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kunjungan ANC rutin melalui pendidikan kesehatan (Abdulsalam et al., 2025).

Program edukasi kesehatan dan aplikasi kontrol seluler memiliki efek positif terhadap anemia pada ibu hamil (Rukmaini et al., 2019). Sejalan dengan penelitian Wirmando et al., (2021) mengemukakan bahwa setelah mendapatkan edukasi melalui video tentang pentingnya suplemen zat besi (Fe) bagi ibu hamil serta menerima pesan pengingat selama 30 hari berturut-turut, sebagian besar responden menunjukkan tingkat kepatuhan

yang tinggi. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari telenursing terhadap konsumsi zat besi pada ibu hamil. Metode tersebut mudah digunakan, efektif, dan selaras dengan kemajuan teknologi, sehingga mampu mendorong peningkatan kesadaran ibu hamil untuk konsumsi suplemen zat besi.

Selain itu, pentingnya intervensi multikomponen untuk penyedia layanan kesehatan dan melibatkan anggota keluarga untuk mendukung konsumsi zat besi dan asam folat serta perubahan pola makan (Williams et al., 2020). Sejalan dengan penelitian Mardiyanti et al., (2024) mengemukakan bahwa perawatan yang melibatkan model pemberdayaan keluarga secara signifikan memengaruhi kadar hemoglobin pada ibu hamil. Setelah intervensi, hampir semua responden menunjukkan peningkatan keterlibatan keluarga dalam menjaga dan merawat ibu hamil, memfasilitasi deteksi dini kehamilan berisiko tinggi, dan berkontribusi pada peningkatan kadar hemoglobin di antara ibu hamil.

SIMPULAN

Literatur review ini berfokus pada pemberian intervensi perilaku dalam mengurangi anemia pada ibu hamil yang melibatkan pendekatan edukatif terbukti memiliki efektivitas yang signifikan dalam mengatasi terjadinya anemia pada ibu hamil. Mencakup pendidikan kesehatan dan konseling, penggunaan teknologi kesehatan seluler, serta keterlibatan keluarga yang terbukti efektif dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi zat besi dan asam folat. Intervensi yang dirancang secara intensif, seperti konseling gizi, pendidikan kesehatan berbasis keluarga, pemanfaatan teknologi konseling berbasis kesehatan seluler, menunjukkan pengaruh dalam peningkatan kadar hemoglobin, pengurangan prevalensi anemia defisiensi besi, serta perbaikan pengetahuan, sikap, dan praktik gizi pada ibu hamil. Dengan demikian, untuk mencapai pengurangan prevalensi anemia secara berkelanjutan, diperlukan intervensi perilaku yang menyeluruh yang mengintegrasikan aspek edukasi, motivasi, dan perubahan pola hidup sehat sebagai bagian dari strategi pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulsalam, M., Tessema, M., Mohsin, M., Malik, T., & Abdulsalam, F. I. (2025). Women and Children Nursing Determining Factors Associated With Anaemia In Pregnant Women Visiting The Antenatal Care Unit at St . Paul 's Hospital , Addis Ababa , Ethiopia : Unmatched case-control study. *Women and Children Nursing*, 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.wcn.2025.02.001>

Amin, M., Salsabilah, M., Pratama, M. I., Salsabila,

M., Satria, M. D., & Az-zahra, B. R. (2024). Strategi Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil melalui Layanan Posyandu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 6(4), 32–42.

Anato, A., & Reshid, M. (2024). Effect of Nutrition Education and Iron-folic acid supplementation on anemia among Pregnant Women: A quasi-experimental study. *Scientific Reports*, 1–14. <https://doi.org/10.1038/s41598-025-87957-x>

Angriani, R., & Bancin, F. (2023). Pengaruh Intervensi Edukasi terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe. *Majalah Ilmiah Methoda*, 13(3), 370–373.

Benjamin, G., Mrema, E. J., Nhumba, N., Wakoli, A. B., & Mwanga, H. H. (2025). Adherence to Iron Deficiency Interventions Among Pregnant Women Attending Antenatal Clinics in Ubungo municipality , Dar es Salaam , Tanzania. *Bulletin of the National Research Centre*, 49(8), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s42269-025-01301-x>

Bhattarai, S., Yadav, S. K., Thapaliya, B., Giri, S., Bhattarai, B., Sapkota, S., Manandhar, S., Arjyal, A., Saville, N., Harris-Fry, H., Haghparsat-Bidgoli, H., Copas, A., Hillman, S., Baral, S. C., & Morrison, J. (2023). Contextual Factors Affecting The Implementation of An Anemia Focused Virtual Counseling Intervention for Pregnant Women in Plains Nepal: A Mixed Methods Process Evaluation. *BMC Public Health*, 23(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12889-023-16195-5>

Choudhury, A., Shahsavar, Y., Sarkar, K., Choudhury, M. M., & Nimbarte, A. D. (2023). Exploring Perceptions and Needs of Mobile Health Interventions for Nutrition, Anemia, and Preeclampsia among Pregnant Women in Underprivileged Indian Communities: A Cross-Sectional Survey. *Nutrients*, 15(17), 1–18.

Darmawati, D., Wardani, E., Husna, C., & Saumiana, N. (2020). Efektifitas Penyuluhan Kesehatan terhadap Peningkatan Sikap dan Motivasi dalam Pencegahan Anemia Defisiensi Zat Besi pada Ibu Hamil. *Faletehan Health Journal*, 7(2), 92–96. <https://doi.org/10.33746/fhj.v7i02.148>

Dewi, N. M. R., Oktafia, R., & Hernani, E. (2023). Penerapan Edukasi Kesehatan Tentang Kebutuhan Nutrisi Pada Ibu Dengan Kehamilan Anemia. *Jurnal Sains Dan Kesehatan (JUSIKA)*, 7(1), 84–92. <https://doi.org/10.57214/jusika.v7i1.281>

Ekayanthi, N. W. D., & Purnamasari, G. (2020). The Influence of The Pregnant Mother's Counseling on Iron Consumption Effectiveness and Hemoglobin Levels Index. *Jurnal Riset Kesehatan*, 12(1), 46–55. <https://juriskes.com/index.php/jrk/article/view/869>

- Erryca, P., Suratiah, & Surinati, I. D. A. K. (2022). Gambaran Upaya Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Gema Keperawatan*, 15(2), 275–288.
- Firmansyah, Y., Aryawati, W., Yanti, D. E., Hermawan, D., & Karbito, K. (2023). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(1), 79–92. <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i1.9893>
- Harna, Sa'pang, M., & Dewanti, L. P. (2020). Program Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Abdimas*, 6(2), 77–81.
- Kemenkes RI. (2023). Buku Saku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Dan Remaja Putri. In *Kementerian Kesehatan RI*.
- Li, N., Zhao, G., Wu, W., Zhang, M., Liu, W., Chen, Q., & Wang, X. (2020). The Efficacy and Safety of Vitamin C for Iron Supplementation in Adult Patients With Iron Deficiency Anemia: A Randomized Clinical Trial. *JAMA Network Open*, 3(11), 1–9. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2020.23644>
- Lutfita, S. M., Murwati, & Pratiwi, P. Y. (2023). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Jambukulon Kabupaten Klaten. *Medical Journal of Nusantara*, 2(1), 32–37. <https://doi.org/10.55080/mjn.v2i1.126>
- Mardiyanti, I., Pratama, A. W., Rizki, L. K., & Rahayu, Es. P. (2024). The Effect of Family Empowerment on Hemoglobin Levels in Pregnant Women. *Healthcare in Low-Resource Settings*, 12(3). <https://doi.org/10.4081/hls.2024>
- Mengistu, T., Lencha, B., Mekonnen, A., Degno, S., Yohannis, D., & Beressa, G. (2023). Compliance to Iron Folic Acid Supplementation and Its Associated Factors Among Pregnant Women Attending Antenatal Clinic in Wondo District: a Cross-Sectional Study. *Scientific Reports*, 13(174), 1–8. <https://doi.org/10.1038/s41598-023-44577-7>
- Nadia, S. A., Oktavia, A. R., Mulyadi, E. M., Dewanti, P., & Tirtasari, S. (2024). Upaya Penurunan Jumlah Kasus Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Teluknaga dengan Diagnosis Komunitas. *JURNAL NERS*, 8(2), 1717–1725.
- Ningsih, T. R., Windari, F., Anggraini, H., & Rosmawati, D. (2024). Evaluasi Efektivitas Intervensi pada Ibu Hamil dengan Anemia di Indonesia: Studi Literatur. *SEHATI Jurnal Kesehatan*, 4(1), 1–14. <http://sehati.pelantarpress.co.id/>
- Novianti, S. (2024). Faktor-Faktor Perilaku yang Mempengaruhi Konsumsi Tablet Fe dan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Dan Kebidanan Nusantara*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.69688/jkn.v2i1.79>
- Rukmaini, Lipoeto, N. I., Masrul, M., & Effendi, N. (2019). The Effect of Health Education and Mobile Control Application Program on Anemia among Pregnant Women. *Journal of Pharmacy and Nutrition Sciences*, 9(6), 287–295. <https://doi.org/10.29169/1927-5951.2019.09.06.1>
- Sakai, H., Lee, K., Thapa, Y. O., Kawata, R., Iwakuni, A., Adhikari, R., & Bhandari, T. R. (2024). Effectiveness of a Nutritional Education Intervention Program for Reducing Anemia in Pregnant Women of Western Nepal : A Hospital-Based Study. *Journal of Health Promotion*, 12, 33–42.
- Singh, G., Ranjitha, R., Baskaran, P., Goel, A. D., Gupta, M. K., Dileepan, S., Choudhary, Y., Rehana, V. R., & Raghav, P. R. (2024). Family-Centered Health Education Intervention for Improving Iron-folic Acid Adherence and Anemia Reduction among Antenatal Mothers in Rural Jodhpur: A Quasi-experimental Study. *Indian Journal of Public Health*, 68(4), 495–501. https://doi.org/10.4103/ijph.ijph_844_23
- Solomon, Y., Sema, A., & Menberu, T. (2021). Adherence and Associated Factors to Iron and Folic Acid Supplementation Among Pregnant Women Attending Antenatal Care in public hospitals of Dire Dawa, Eastern Ethiopia. *European Journal of Midwifery*, 5(35), 1–7. <https://doi.org/10.18332/ejm/138595>
- Teijlingen, K. R. van, Devkota, B., Douglas, F., Simkhada, P., & Van Teijlingen, E. R. (2021). Understanding Health Education, Health Promotion and Public Health. *Journal of Health Promotion*, 9, 1–7. <https://doi.org/10.3126/jhp.v9i01.40957>
- Trisnawati, I., Rahutami, S., Wahyudi, A., & Agustina, R. (2025). Analisi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024. *JURNAL NERS*, 9(28), 652–658.
- Wakwoya, E. B., Belachew, T., & Girma, T. (2023). Effect of Intensive Nutrition Education and Counseling on Hemoglobin Level of Pregnant Women in East Shoa Zone, Ethiopia: Randomized Controlled Trial. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 23(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12884-023-05992-w>
- WHO. (2025). Anaemia. In *World Health Organization*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/anaemia>
- Williams, P. A., Poehlman, J., Moran, K., Siddiqui, M., Kataria, I., Rego, A. M., Mehrotra, P., & Saldanha, N. (2020). Strategies to Address Anaemia Among Pregnant and Lactating Women in India: A formative Research Study. *Public Health Nutrition*, 23(5), 795–805. <https://doi.org/10.1017/S1368980019003938>
- Wirmando, Ramadhani, N., Situngkir, R., &

Exposto, A. A. (2021). Pengaruh Edukasi Metode Telenursing Terhadap Kepatuhan Minum Suplemen Fe Pada Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale (JKFN)*, 4(1), 9–13.
<https://doi.org/10.52774/jkfn.v4i1.56>

Zamanlu, E., Sadooghiasl, A., & Kazemnejad, A. (2024). Effectiveness of a Designed Educational Intervention on the Rate of Iron Deficiency Anemia in Pregnant Women; A Randomized Clinical Trial. *Health Education and Health Promotion*, 12(1), 119–124.
<https://doi.org/10.58209/hehp.12.1.119>